

PENGEMBANGAN ASESMEN VOKASIONAL STANDAR KOMPETENSI DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Wahid Munawar¹

Abstrak:

Perubahan paradigma pendidikan kejuruan yang sangat penting adalah perubahan cara berpikir dalam pengelolaan dan pelaksanaan pendidikan, dari penanaman keterampilan ke pengembangan kompetensi (*from skill to competence*). Implikasinya adalah perubahan perspektif dari pendidikan sebagai layanan masa menjadi pendidikan sebagai investasi personal. Artinya pendidikan kejuruan bukan hanya usaha sekedar membekali ijazah, angka kelulusan siswa atau angka partisipasi masyarakat pada sekolah kejuruan tetapi pendidikan kejuruan merupakan usaha peningkatan mutu dan keunggulan dalam persaingan yang sehat baik secara nasional maupun global.

Permasalahan program pendidikan di sekolah menengah kejuruan (SMK) adalah ketidaksesuaian antara program pendidikan dengan tuntutan lapangan kerja. Faktor penyebabnya adalah sistem penilaian (asesmen) di SMK yang lebih menekankan pada pengukuran pengetahuan keterampilan (*knowledge of performance*), asesmen bersifat segmental berdasarkan domain kognitif, afektif dan psikomotor.

Cara untuk mengatasi permasalahan pendidikan kejuruan pada aspek *learning outcomes* tersebut adalah pengembangan asesmen vokasional standar kompetensi secara holistik, yaitu penilaian komprehensif dan terpadu aspek pengetahuan keterampilan (*knowledge of performance*), sikap pekerjaan, dan kemampuan keterampilan (*performance skill*).

Kata-kata kunci : asesmen, vokasional

¹Wahid Munawar adalah dosen Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan UPI
e-mail: awar@ bdg.centrin.net.id